

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI NILAM DI KABUPATEN KOLAKA  
UTARA**

**YUPITA APRILIA**

**G021 18 1304**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI NILAM DI KABUPATEN KOLAKA  
UTARA**

**YUPITA APRILIA**

**G021 18 1304**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian

Pada :

Program Studi Agribisnis

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Pakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar


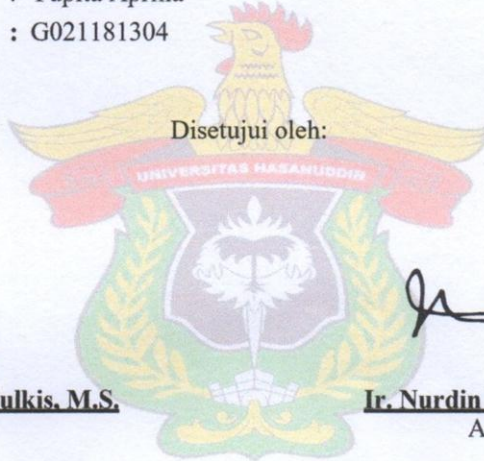
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI  
PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASNUDDIN  
MAKASSAR**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Efektivitas Penyuluhan Terhadap  
Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani  
Nilam Di Kabupaten Kolaka Utara  
Nama : Yupita Aprilia  
NIM : G021181304

Disetujui oleh:



**Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.**  
Ketua



**Ir. Nurdin lanuhu, M.P.**  
Anggota

Diketahui oleh:



**Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si**  
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : 9 Januari 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL : HUBUNGAN EFEKTIVITAS PENYULUHAN  
TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN USAHA TANI NILAM DI  
KABUPATEN KOLAKA UTARA**

**NAMA MAHASISWA : YUPITA APRILIA**

**NOMOR POKOK : G021 18 1304**

**SUSUNAN PENGUJI**

**Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.  
Ketua Sidang**

**Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.  
Anggota**

**Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.  
Anggota**

**Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si  
Anggota**

---

---

**Tanggal Ujian: 9 Januari 2023**

## DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Hubungan Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Nilam Di Kabupaten Kolaka Utara*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 28 Januari 2023



**Yupita Aprilia**  
G021181304

v

v

## ABSTRACT

**Yupita Aprilia G021181304 “The Relationship Of Counseling Effectiveness To Increase Production And Income Of Patchouli Farming In North Kolaka Regency. Supervised: Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S. And Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.**

---

*The effectiveness of agricultural extension programs can be interpreted as an effort to achieve maximum results by utilizing existing resources. In theory, the effectiveness of indicators measures the achievement of success in terms of achieving or not achieving the goals that have been set. If the result of the activity is closer to the target, it means that the higher its effectiveness. Patchouli plant (*Pogostemon cablin* Benth) is one of the essential producing plants that contributes more than 50% of Indonesia's total essential oil exports. Patchouli plant is often referred to as a general-purpose plant, as it is widely used as a raw material, perfume mixture, pharmaceutical, cosmetic, soap. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of patchouli farming counseling in North Kolaka Regency and to determine the relationship between effectiveness and increase in patchouli oil production and revenue in North Kolaka Regency. The research method used is a quantitative method with data collection techniques through observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of this study showed that the results of the statistical test (Chi Square) obtained a Significance value of 0.003 ( $< 0.05$ ) thus it was concluded that there was a relationship between the effectiveness of counseling and increasing farmer patchouli oil production. And the results of the statistical test (Chi Square) obtained a Significance value of 0.004 ( $< 0.05$ ) thus it was concluded that there is a relationship between the effectiveness of counseling and the increase in farmers' income.*

**Keywords: Effectiveness, Extension, Patchouli**

## ABSTRAK

**Yupita Aprilia G021181304** “Hubungan Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Nilam Di Kabupaten Kolaka Utara. Dibimbing: **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.** dan **Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.**

---

Efektivitas program penyuluhan pertanian dapat diartikan sebagai sebagai suatu usaha untuk mencapai hasil yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pada teori efektivitas indikator ukuran pencapaian keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya. Tanaman nilam (*Pogostemon cablin Benth*) adalah salah satu tanaman penghasil atsiri yang menyumbang devisa lebih dari 50% dari total ekspor minyak atsiri Indonesia. Tanaman nilam sering disebut sebagai tanaman serba guna, karena banyak digunakan sebagai bahan baku, campuran parfum, farmasi, kosmetik, sabun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk menganalisis Efektivitas penyuluhan usaha tani nilam di Kabupaten Kolaka Utara dan ntuk mengetahui hubungan efektivitas dan peningkatan produksi dan pendapatan minyak nilam di Kabupaten Kolaka Utara. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil uji statistic (*Chi Square*) diperoleh nilai Significance 0,003 ( $< 0,05$ ) dengan demikian maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara efektivitas penyuluhan terhadap peningkatan produksi minyak nilam petani. Dan Hasil uji statistik (*Chi Square*) diperoleh nilai Significance 0,004 ( $< 0,05$ ) dengan demikian maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara efektivitas penyuluhan terhadap peningkatan pendapatan petani.

**Kata kunci:** Efektivitas, Penyuluhan, Nilam

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Yupita Aprilia**, lahir di Soppeng, pada tanggal 11 April 2000 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Terlahir dari pasangan **Baharuddin, SH** dan **Hj.Jumahira**. Putri pertama dari ketiga bersaudara yaitu **Terisna Febri** dan **Aziza Nurul Janna**. Selama hidupnya, penulis telah menempuh beberapa Pendidikan formal,yaitu:

1. TK As'Adiyah Lapai, Kabupaten Kolaka Utara 2005-2006
2. SDN 1 Lapai, Kabupaten Kolaka Utara 2006-2008
3. SMPN 1 Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara 2012-2015
4. SMAN 1 Pakue, Kabupaten Kolaka Utara 2015-2018

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis juga bergabung dalam organisasi lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA, dan bergabung di HMI Cabang Makassar Timur. Penulis juga telah mengikuti magang di Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sulawesi Tenggara cabang Lapai dan penulis juga melakukan magang di UPT. PSBPTP Makassar selama satu bulan dan mendapatkan banyak pengalaman baru. Selain itu penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, tingkat regional, tingkat nasional hingga internasional.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahillazi Bini'matihi Tatimmusholihat*, penulis panjatkan puji syukur kepada Alla Azza Wa Jalla atas rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Tak lupa pula shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad *Sallallahu Alaihi Wasallam* yang telah memberi tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul **‘Hubungan Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Nilam Di Kabupaten Kolaka Utara’** dibawah bimbingan Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.** dan Bapak **Ir. Nurdin Lanuhu, M.P** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Semoga segala amal kebaikan dan batuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah disisi Allah SWT, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Rabbal Alaminn.

Makassar, 28 Januari 2023

**Yupita Aprilia**  
G021181304

## PERSANTUNAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

*Alhamdulillah rabbil alamiin*, segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT atas karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik ini yang berjudul “**Hubungan Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Nilam Di Kabupaten Kolaka Utara**”. Dan tak lupa pula sholawat serta salam penulis curahkan kepada teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut yang senantiasa membawa kebaikan.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini penulis menghanturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Bapak Baharuddin,SH dan Ibu Hj. Jumahira**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan, keikhlasan serta doa yang selalu di panjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Penulis sangat mengucap syukur kepada Tuhan karena dilahirkan di keluarga ini. Keluarga yang meski berkekurangan dalam banyak hal, tapi berkelebihan di dalam banyak hal lain. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Bapak dan Mama. Kepada kakek dan nenek tercinta: **Bapak H.Hasi dan Ibu Hj. Sati** dan saudariku: **Terisna Febri dan Azizah Nurul Janna** terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan selalu meberikan motivasi, dukungan kepada penulis serta doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Tidak sedikit hambatan dan keterbatasan yang penulis temui dalam penyelesaian skripsi ini.

Namun, Alhamdulillah berkat usaha dan kerja keras serta bimbingan, arahan kerjasama, dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis hanturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.**, selaku pembimbing utama dan Bapak **Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.** selaku pembimbing kedua, terima kasih atas setiap waktu yang diberikan untuk ilmu, motivasi, kritik dan saran yang mendukung serta segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Penulis juga berterima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk hadir di setiap persentase tugas akhir penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Ibu dan Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M. Ec.** dan Ibu **Dr. Ir. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si.** selaku dosen penguji saya. Terima kasih telah memberikan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dalam penyusunan tugas akhir. Penulis juga berterima

- kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk hadir di setiap persentase tugas akhir penulis. Semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
3. Ibu **Dr. A Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si** dan **Bapak Ir. Rusli M. Rukka, S.P, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekertaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi dan memberikan teladan selama penulis menempuh Pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
  4. **Bapak dan Ibu dosen** khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**. Terima Kasih atas segala ilmu, wawasan dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
  5. **Bapak Rusli Mansur, Kak Ima dan Kak Hera**, selaku staf dan pegawai di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, terima kasih telah membantu penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir.
  6. Kepada orang tercintaku **“Ikhsan”** terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan motivasi kepada penulis ditengah kesibukannya. Terimakasih sudah menjadi orang yang tidak pernah bosan untuk berbuat baik kepada penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu siap ketika penulis minta tolong disaat butuh. Terimakasih banyak, atas doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis, ribuan terimakasih tidak cukup menggambarkan pengorbanan dan istimewahnya. Semoga selalu diberikan kesehatan dan menjadi orang yang sukses.
  7. Sahabat-sahabat seperjuangan, **“Yani, Aul, Noni, Cica, Melda, Suci”** teman dari awal perkuliahan hingga saat ini yang Insya Allah akan tetap selalu berteman dan sahabat yang baik. Terimakasih selalu ada buat penulis sampai detik ini selalu mendukung dan mendorong penulis untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan ini sampai sarjana. Terimakasih atas segala bentuk bantuannya yang tak bisa saya ucapkan satu-satu hal tersebut sangat berarti bagi penulis, penulis dan kalian menyadari banyaknya perbedaan diantara kita, namun itu selalu menjadi hal menarik yang mewarnai persahabatan ini. Sebuah kisah indah yang akan menjadi moment terbaik dalam hidup penulis bertemu dan kenal kalian. Terimakasih orang-orang baik selalu melahirkan tawa disetiap pertemuan. Semoga pertemanan ini bertahan didunia maupun di akhirat. Mohon maaf jika penulis pernah melukai hati melakukan perbuatan yang menyinggung hati kalian tanpa penulis sadari. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dikemudian hari. Cinta kalian semuanya. Fighting kawan-kawan!
  8. Keluarga Besar **Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Angkatan 2018 “KRISTAL18”**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah tuhan berikan dengan mempertemukan kita. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita. Mari berteman

untuk waktu yang sangat lama. Mari berjuang bersama demi mendapatkan gelar “S.P.” tetap semangat dan jangan menyerah!

9. Kepada sahabat ku tercinta “**Andi Anugrah Apriyani, S.P**” terima kasih telah menjadi teman yang baik dan menyenangkan untuk penulis dari Maba hingga saat ini. Terimakasih juga telah mendengarkan segala keluh kesah penulis dan mau membantu dalam keadaan sulit maupun senang. Mari berteman untuk waktu yang sangat-sangat lama. Semoga kita menjadi orang-orang yang sukses dikemudian hari.
10. Kepada saudara ku tercinta “**Sulfilasari,S.Pd. dan Emiel Olivia**” terima kasih sudah menjadi saudara di perantauan. Terima kasih telah mendengar keluh kesah penulis selama ini dan mau mendengarkan cerita suka duka menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi penulis.
11. **Kepada semua pihak** yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moral hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempatan untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Demikian dari penulis, kiranya semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam bentuk apapun semoga dilimpahkan anugerah, berkat rahmat, dan ridho-Nya. Amin Ya Rabbal Alamin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SUSUNAN PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DEKLARASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSANTUNAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. <i>Research Gap (Novelty)</i> .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Kegunaan Penelitian.....	5
1.6. Kerangka Pemikiran.....	5
<b>II. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>7</b>
2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	7
2.2. Desain Penelitian .....	7
2.3. Metode Analisis Data.....	8
2.4. Batasan Operasional.....	10
<b>III. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>11</b>
3.1. Karakteristik Responden .....	11
3.2. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Usaha Tani Nilam .....	13

3.3.	Peningkatan Produksi Minyak Nilam .....	17
3.4.	Pendapatan Petani Minyak Nilam .....	18
3.6.	Hubungan Efektivitas Penyuluhan terhadap Peningkatan Produksi dan Pendapatan Usaha Tani .....	21
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>24</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>27</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Interpretasi nilai efektivitas .....	8
Tabel 2.	Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin petani nilam di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	11
Tabel 3.	Jumlah Responden berdasarkan umur petani nilam di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	12
Tabel 4.	Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	12
Tabel 5.	Identitas Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga Petani Nilam Di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	13
Tabel 6.	Luas Lahan Petani Nilam Di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	13
Tabel 7.	Program Penyuluhan Petani Nilam Di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	14
Tabel 8.	Efektivitas penyuluhan pada program pengenalan bibit unggul petani nilam di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	15
Tabel 9.	Efektivitas penyuluhan pada program penanggulangan hama dan penyakit pada tanaman nilam di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	16
Tabel 10.	Efektivitas penyuluhan pada program pengelolaan panen dan pasca panen pada tanaman nilam di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	16
Tabel 11.	Hasil Peningkatan Produksi di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	17
Tabel 12.	Penggunaan Peralatan Produksi Minyak Nilam di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	18
Tabel 13.	Penggunaan Sarana Produksi Usahatani Minyak Nilam di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	19
Tabel 14.	Rekapitulasi Biaya Produksi Usahatani Minyak Nilam di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	20
Tabel 15.	Pendapatan Produksi Usahatani Minyak Nilam di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	20
Tabel 16.	Hubungan Efektivitas Penyuluhan terhadap Produksi Petani Usahatani Minyak Nilam di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	21
Tabel 17.	Hubungan Efektivitas Penyuluhan terhadap Pendapatan Petani Usahatani Minyak Nilam di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara .....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Hubungan Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Nilam Di Kabupaten Kolaka Utara.....	6
---	---



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	28
Lampiran 2. Karakteristik Responden Petani Nilam .....	37
Lampiran 3. Data SPSS.....	38
Lampiran 4. Penerimaan Petani Nilam Dalam 1X Panen.....	40
Lampiran 5. Data Peningkatan produksi .....	41
Lampiran 6. Biaya Variabel .....	42
Lampiran 7. Biaya Tetap.....	43
Lampiran 8. Bayangan .....	45
Lampiran 9. Total Cost .....	46
Lampiran 10. Pendapatan Setiap Petani/ 1x Panen .....	47
Lampiran 11. Dokumentasi Informan Penelitian .....	49

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan luas lahan pertanian terbesar di Asia Tenggara. Terbentangnya lahan pertanian di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian (Julio Kaisar, 2020). Berdasarkan kondisi alam tersebut, sebagian besar penduduk Indonesia ini sebagai petani (Karbulah *et al.*, 2018). Hal ini membuktikan bahwa sektor pertanian sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan kesejahteraan rakyat. Peranan sektor pertanian dalam menopang perekonomian dan memiliki implikasi penting dalam pembangunan ekonomi ke depan (Rahmat, 2021). Oleh karena itu, teknologi pertanian yang lebih baik terus dikembangkan dan diintroduksikan kepada petani agar petani mau menerapkan teknologi tersebut dan produksi pangan meningkat. Kegiatan informasi/teknologi pertanian tersebut, dikenal dengan penyuluhan pertanian (*agricultural extension*) (Sadono, 2008).

Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani yang meliputi kegiatan dalam ahli pengetahuan dan keterampilan dari penyuluh kepada petani dan keluarganya yang berlangsung melalui proses belajar mengajar (Irhamisyah, 2017). Definisi penyuluhan berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan (SP3K) penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dalam mengakses informasi-informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisien usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup (Sadono, 2008).

Penyuluhan Pertanian memiliki peran yang sangat strategis di dalam mendukung dan mengawal program utama pembangunan pertanian, untuk tercapainya Empat Sukses Pembangunan Pertanian, yaitu: Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan, Diversifikasi Pangan, Peningkatan Nilai Tambah, dan Daya Saing Ekspor, dan Peningkatan Kesejahteraan Petani (Ellyta & Ekawati, 2021).

Penyuluhan pertanian memiliki tugas melakukan pembinaan terhadap petani termasuk petani muda. Pembinaan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani muda kearah yang lebih baik (Anwarudin *et al.*, 2020). Pada umumnya efektivitas sering dihubungkan dengan efisiensi dalam pencapaian tujuan organisasi. Padahal suatu tujuan atau sasaran yang telah tercapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif, tetapi belum tentu efisien (Mubarakah, 2020). Efektifitas pelaksanaan penyuluhan pertanian ditentukan oleh integrasi, koordinasi dan sinkronisasi antara seluruh sistem dalam penyelenggaraan penyuluhan. Program penyuluhan pertanian dimaksudkan untuk memberikan arahan, pedoman, dan sebagai alat pengendali pencapaian tujuan pelaksanaan penyuluhan pertanian (Rahmawati *et al.*, 2019).

Dalam proses penyuluhan pertanian diharapkan terjadi penerimaan sesuatu yang baru oleh petani yang disebut adopsi. Penerimaan disini mengandung arti tidak sekedar tahu, tetapi

sampai benar-benar dapat melaksanakan atau menerapkan dengan benar serta menghayatinya dalam usahatani (Sundari *et al.*, 2015). Penyuluhan pertanian yang efektif adalah dengan menjalin komunikasi yang baik dengan petani dilapangan guna terjalin kerjasama yang baik antara kinerja penyuluh dan petani (Sektor *et al.*, 2014). Harus dikaji secara mendalam apa yang harus menjadi minat dan kebutuhan yang dapat menyenangkan setiap individu maupun segenap masyarakat (Rangga *et al.*, 2020).

Efektivitas program penyuluhan pertanian dapat diartikan sebagai sebagai suatu usaha untuk mencapai hasil yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (Wulandari, 2020). Menurut Ismail Nawawi, hal ini berkaitan dengan kebijakan, maka untuk mengukur efektivitas program ini akan digunakan ukuran efektivitas kebijakan yaitu ketercapaian tujuan, efisiensi, adil, diterima oleh publik, dan produksi. Semakin efektif penyuluhan yang dilakukan dengan fokus terhadap fungsi pembelajaran, model komunikasi, peran penyuluhan dan orientasi penyuluhan dapat meningkatkan kompetensi pembudidaya dalam hal pengetahuan teknik budidaya, keterampilan teknis budidaya, penguatan motif usaha, dan pemecahan masalah (Kustiari *et al.*, 2017).

Pada teori efektivitas indikator ukuran pencapaian keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya. Penyuluhan pertanian merupakan upaya pemberdayaan petani beserta masyarakat pelaku agribisnis terutama melalui pendidikan non formal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan produksi dan kesejahteraan mereka (Wulandari, 2020). Menurut Weis (1972) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas kegiatan dilakukan berdasarkan kesesuaian efektivitas kegiatan dengan tujuan dari kegiatan tersebut. Untuk itu dalam penelitian ini yang dilakukan di Desa Watumotaha, Kecamatan Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara dilakukan pengukuran efektivitas kegiatan penyuluhan berdasarkan indikator ketercapaian tujuan seperti kegiatan pelatihan, kegiatan pendampingan, efisiensi, dan diterima oleh publik.

Untuk mengubah perilaku petani dan pemangku kepentingan pembangunan pertanian yang lainnya, pelaksanaan penyuluhan pertanian memerlukan metode dan teknik yang efektif. Terkait dengan hal tersebut, uraian tentang konsep dasar metode dan teknik penyuluhan pertanian yang terbagi dalam tiga pokok bahasan yaitu:

1. Pokok-pokok pengertian tentang penyuluhan pertanian;
2. Filosofi dan prinsip penyuluhan pertanian;
3. Pengertian metode dan teknik penyuluhan pertanian.

Menurut (Herianti, 2020) untuk mendapatkan tanaman nilam yang memiliki kualitas baik, harus disesuaikan dengan jenis tanah yang cocok untuk ditanami seperti tanah latosol, tanah andosol dan tanah aluvial. Dimana tanah latosol adalah tanah yang terbentuk dari batuan metamorf dan batuan sedimen, tanah andosol merupakan jenis tanah vulkanik yang terbentuk akibat proses vulkanisme gunung berapi sedangkan tanah alluvial merupakan tanah yang berasal dari sedimen lumpur yang terbawa oleh arus sungai. Musim yang cocok untuk menanam nilam

adalah awal musim hujan, serta waktu panen terbaik adalah saat umur tanaman telah mencapai 6 bulan. Serta Budidaya tanaman nilam dapat dilakukan dengan cara kultur jaringan (vegetatif).

Tanaman nilam (*Pogostemon cablin Benth*) adalah salah satu tanaman penghasil atsiri yang menyumbang devisa lebih dari 50% dari total ekspor minyak atsiri Indonesia (Wahyuni & Soeparjono, 2009). Produktivitas dan kualitas minyak nilam Indonesia relatif masih rendah antara lain disebabkan oleh rendahnya kualitas bahan tanaman, manajemen budidaya, berkembangnya berbagai hama dan penyakit serta teknik panen dan proses pengolahan produksi minyak masih konvensional (Soeparjono & Syamsunihar, 2012).

Banyak produk yang dihasilkan dari tanaman nilam melalui minyak nilam (*patcouli oil*) yang diperoleh dari proses penyulingan (*steam destilasi*) batang, ranting maupun daun tanaman yang terlebih dahulu di keringkan. Tanaman nilam sering disebut sebagai tanaman serba guna, karena banyak digunakan sebagai bahan baku, campuran parfum, farmasi, kosmetik, sabun (Herianti, 2020).

Pengolahan minyak nilam pada tingkat hulu, hanya menggunakan cara tradisional, sehingga produksi dan mutu minyak nilam yang dihasilkan sangat rendah dan beragam (Anantia Firda Athiana, 2014). Menurut (Anantia Firda Athiana, 2014) bahwa masalah utama yang dihadapi adalah tidak stabilnya produksi maupun kualitas, hal ini disebabkan oleh sebagian besar usaha produksi dilakukan secara sangat sederhana baik dalam hal pemilihan lokasi tanam, budidaya, varietas yang ada, maupun pengolahan hasilnya.

Desa watumotaha merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara yang mayoritas masyarakatnya sebagai petani kakao. Akan tetapi, kebanyakan masyarakat disana menebang tanaman kakao yang terdapat di kebun dan mulai menanam bibit baru yang lebih unggul. Maka dari itu, petani yang terdapat di Desa Watumoha memilih tanaman nilam sebagai tanaman jangka pendek, karena tanaman nilam dapat ditanam bersama tanaman kakao maupun tanaman lainnya seperti jagung atau pisang pada areal yang sama.

Dari beberapa temuan masalah yang didapat pada saat observasi, maka peneliti ingin membahas secara mendalam mengenai Hubungan efektivitas penyuluhan pada usaha tani nilam terhadap peningkatan dan pendapatan produksi minyak nilam. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Hubungan Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Nilam Di Kabupaten Kolaka Utara”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Penyuluh pertanian perlu berusaha mengembangkan program penyuluhan yang sesuai dengan potensi daerah dan permintaan pasar untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan masyarakat. Kinerja penyuluh pertanian yang baik berdampak pada perbaikan kinerja petani dalam meningkatkan produksi usahatani. Kinerja penyuluh ini terarah pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh petani dalam melaksanakan usahatani.

Salah satu tanaman penghasil atsiri yang menyumbang devisa lebih dari 50% dari total ekspor minyak atsiri Indonesia adalah tanaman nilam. Produktivitas dan kualitas minyak nilam yang relatif masih rendah antara lain disebabkan oleh rendahnya kualitas bahan tanaman,

managemen budidaya, berkembangnya berbagai hama dan penyakit serta teknik panen dan proses pengolahan produksi minyak masih konvensional. Kondisi agroindustri minyak nilam saat ini secara umum belum menunjukkan kinerja yang prima, masalah utama yang dihadapi adalah tidak stabilnya produksi maupun kualitas, hal ini disebabkan oleh sebagian besar usaha produksi dilakukan secara sangat sederhana baik dalam hal pemilihan lokasi tanam, budidaya, varietas yang ada, maupun pengolahan hasilnya.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas penyuluhan usaha tani nilam di Kabupaten Kolaka Utara?
2. Bagaimana hubungan efektivitas penyuluhan usaha tani nilam terhadap peningkatan produksi dan pendapatan minyak nilam di Kabupaten Kolaka Utara?

### **1.3. Research Gap (Novelty)**

Wulandari (2020) dengan judul penelitian Fektivitas Pelaksanaan Penyuluhan Pada Usaha Tani Kakao Terhadap Peningkatan Produksi Di Desa Ponggi Kecamatan Porehu Kabupaten Kolaka Utara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ialah Indikator yang meliputi kegiatan pelatihan yang dilakukan penyuluh terhadap para petani dengan memberikan pengetahuan mengenai pertanian seperti, pada pelatihan manajemen usahatani dan pemberantasan hama dengan cara sederhana terbilang cukup efektif. Indikator diterima oleh publik yang meliputi kegiatan penyuluhan dan pertemuan rutin diperoleh kesimpulan yang cukup efektif.

Rahmawati *et al.*, (2019) dengan judul penelitian Peran Kinerja Penyuluh Dan Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan Pada Program Intensifikasi Jagung. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ialah Kinerja penyuluh pertanian berperan baik pada program intensifikasi jagung di Kabupaten Gorontalo Utara. Kinerja penyuluh pertanian berperan baik pada aspek sebagai motivator, sebagai fasilitator, sebagai edukator, dan sebagai komunikator pada pelaksanaan program intensifikasi jagung. Pelaksanaan penyuluhan pertanian pada program intensifikasi jagung di Kabupaten Gorontalo Utara “sangat efektif” karena pelaksanaannya didasarkan pada 10 (sepuluh) tahapan program intensifikasi jagung dan dilaksanakan secara partisipatif melalui mekanisme kerja tahapan intensifikasi jagung dan metodenya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi petani serta pelaku usaha pertanian.

Haryanto *et al.*, (2017) dengan judul penelitian Efektivitas Peran Penyuluh Swadaya Dalam Pemberdayaan Petani Di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ialah Peran penyuluh swadaya yang dominan memberikan pengaruh dalam pemberdayaan petani adalah sebagai fasilitator, penganalisis lingkungan, pendamping petani, dan motivator. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran penyuluh swadaya cukup efektif dalam membantu petani memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk usahatannya, meningkatkan kerjasama diantara petani, dan mampu memilih inovasi yang sesuai dengan spesifik lokasi atau menerapkan inovasi lokal yang ada di wilayahnya. Peran penyuluh swadaya terbukti juga berpengaruh positif dalam meningkatkan keefektifan pemberdayaan petani. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluh swadaya mampu memfasilitasi dan menjembatani

kebutuhan petani dengan informasi dari lembaga penelitian dan penyuluhan pemerintah untuk kepentingan petani.

Berdasarkan penelitian diatas yang dilakukan sebelumnya, banyak penelitian yang membahas terkait efektivitas penyuluhan. Namun masih sangat jarang penelitian yang membahas terkait efektivitas penyuluhan usaha tani nilam terhadap peningkatan produksi minyak nilam. Terdapat satu penelitian yang membahas efektivitas pelaksanaan penyuluhan terhadap peningkatan produksi tetapi terdapat perbedaan pada jenis komoditi yang diteliti.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dijabarkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Efektivitas penyuluhan usaha tani nilam di Kabupaten Kolaka Utara?
2. Untuk mengetahui hubungan efektivitas dan peningkatan produksi dan pendapatan minyak nilam di Kabupaten Kolaka Utara?

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

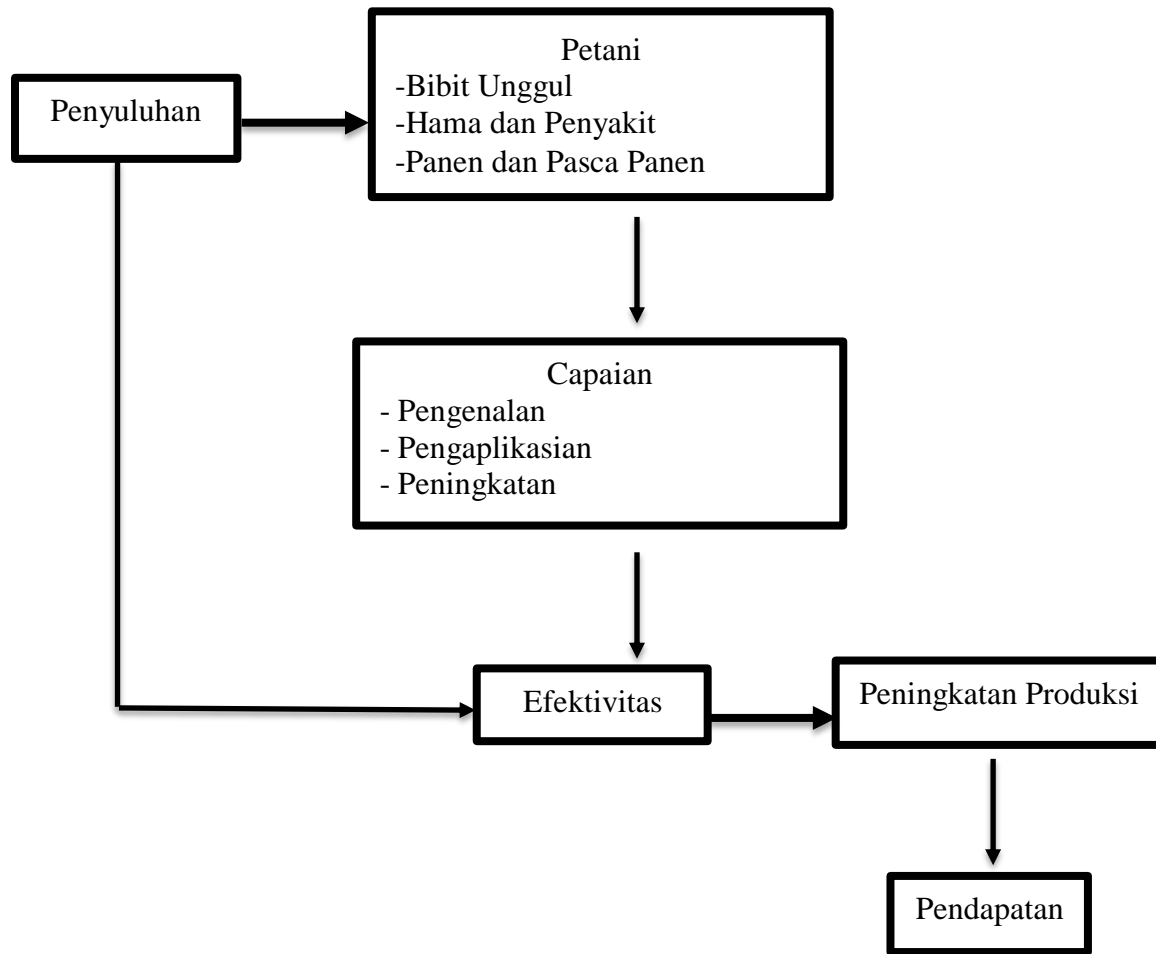
Kegunaan penelitian juga merupakan sebuah penyelidikan keadaan dari alasan dan konsekuensi terhadap satu set keadaan khusus. Keadaan tersebut bisa saja di kontrol melalui percobaan eksperimen ataupun observasi tanpa kontrol. Penelitian memegang peranan yang amat penting dalam memberikan fondasi terhadap tindak serta keputusan dalam segala aspek pembangunan (Janah, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Masukan informasi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan pemerintah Kabupaten Kolaka Utara dalam menentukan kebijakan penyuluhan pada usaha tani nilam.
2. Berguna sebagai pertimbangan atau informasi dalam meningkatkan efektivitas penyuluhan pada usaha tani nilam dalam peningkatan produksi minyak nilam.
3. Sebagai bahan referensi bagi akademisi sehingga dapat menambah wawasan yang digunakan untuk mengkaji tentang efektivitas penyuluhan pada usaha tani nilam.

#### **1.6. Kerangka Pemikiran**

Penyuluhan merupakan upaya pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis terutama melalui pendidikan non formal di dirinya sendiri baik di bidang ekonomi, sosial dan politik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pendapatan dan dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan dimana penyuluhan dilakukan oleh penyuluh untuk menyampaikan kepada petani mengenai bibit unggul, hama dan penyakit, panen dan pasca panen, dalam proses penyuluh terdapat capaian-capaian yaitu pengenalan, pengaplikasian, dan peningkatan. Apa bila capaian sesuai antara yang diajarkan penyuluh ke petani itu di katakana efektif dan jika tidak sesuai yang diajarkan ke petani di katakana tidak efektif.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Hubungan Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Nilam Di Kabupaten Kolaka Utara**

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. Pemilihan lokasi tersebut ditentukan secara sengaja (*purposive method*). Daerah ini dipilih sebagai objek penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa Kabupaten Kolaka Utara terdiri dari beberapa kecamatan penghasil minyak nilam salah satunya Desa Watumotaha di Kecamatan Ngapa yang merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani nilam. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2022.

### 2.2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif/hubungan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu untuk mencari hubungan antara dua variabel.

Ada 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data dan informasi yang langsung dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui informan yang telah dipilih dengan menggunakan Teknik wawancara. Sedangkan Data sekunder merupakan data dan informasi yang mendukung data primer, yang diperoleh lewat dokumen ataupun data yang tersimpan di *website* yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

Untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini maka metode yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti (Rhiantini *et al.*, 2017). Pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan tanya jawab langsung kepada informan (Cahyanti, 2018). Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar kuesioner yang mencakup data mengenai efektivitas pelaksanaan penyuluhan usaha tani nilam terhadap peningkatan produksi minyak nilam. Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumentasi. Seperti data administrasi, dokumen yang berbentuk catatan, kamera dan video (Barlian, 2018). Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan selama penelitian berlangsung.

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh petani nilam yang ada di Desa Watumotaha Kecamatan Ngapa, dengan jumlah petani 250 orang. Dari jumlah populasi tersebut ditarik sampel 15% dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian, sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 37 orang dengan rumus sebagai berikut:



$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{250}{1 + 250(0,15)^2} = \frac{250}{1 + 5,625} = 37$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah seluruh populasi petani nilam

e<sup>2</sup> = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau di inginkan (15%).

Peneliti langsung mengunjungi lokasi penelitian yaitu perkebunan nilam dimana terdapat petani yang sedang berada dilahan/kebun maka petani tersebut yang akan menjadi sampel dari penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung dengan para responden dan informan dalam hal ini petani dan penyuluh dengan pertimbangan bahwa informan bertanggung jawab penuh dan mengetahui tentang nilam sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil yang cukup akurat.

### 2.3. Metode Analisis Data

Analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti (Mubarakah, 2020). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dianalisis dengan menggunakan skala pengukuran efektivitas *licer scale1* (skala likert) yang masing-masing jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau efektivitas yang diungkapkan dengan kata-kata berikut: Baik: 100%, Cukup baik: 85%-99%, Kurang efektif: 65%-84%, Tidak efektif: ≤65%. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan penyuluhan dengan peningkatan produksi dapat dilihat dari kondisi lapangan dan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efektivitas} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal (Tertinggi)}} \times 100$$

**Tabel 1. Interpretasi nilai efektivitas**

Variabel	Kategori	Nilai
Baik	Efektif	100%
Cukup baik	Cukup efektif	85%-99%
Kurang efektif	Kurang efektif	65%-84%
Tidak efektif	Tidak efektif	≤65%

Sumber: Litbang Depdagri 2015.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pendapatan petani Nilam yang telah mengikuti penyuluhan yaitu analisis pendapatan usaha. Data yang dikumpulkan antara lain adalah data produksi, biaya produksi, dan pendapatan usahatani. Data dianalisis menggunakan analisis pendapatan. Analisis pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan. Pendapatan usaha tani nilam diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$I=TR-TC$$

Keterangan:

I =Income (Pendapatan)

TR =Total Revenue (Penerimaan Total)

TC =Total Cost (Biaya Total)

Untuk mengetahui penerimaan usaha tani menggunakan persamaan rumus sebagai berikut:

$$TR= P_y \cdot Y$$

Keterangan:

TR =Total Revenue (Penerimaan Total)

P<sub>y</sub> =Harga produk

Y =Jumlah produksi

Hubungan Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Dan Pendapatan Produksi Usaha Tani Minyak Nilam dianalisis dengan menggunakan Uji *Chi Square*. Uji *chi square* bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat pada baris dengan kolom dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

X<sup>2</sup> = Nilai *Chi Square*

f<sub>o</sub> = Frekuensi hasil

f<sub>h</sub> = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/ harapan

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus *Chi Square*, maka untuk mengetahui koefisien kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{n + x^2}}$$

Dimana:

C = Koefisien Kontingensi

X<sup>2</sup> = Harga Chi Hitung

n = Jumlah sampel

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan setelah kita tahu (pastikan) bahwa hasil uji *Chi Square* kita adalah signifikan (Sugiyono, 2017).

## 2.4. Batasan Operasional

Batasan operasional merupakan ruang lingkup dalam penelitian, maka disusun batasan operasional sebagai berikut:

1. Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi petani Nilam di Kabupaten Kolaka Utara selaku usaha agar mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan pasar, teknologi permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisien usaha, pendapatan dan kesejahteraan serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.
2. Bibit unggul adalah bibit yang memiliki sifat tahan terhadap serangan hama, berkualitas, dan dapat digunakan pada tanaman nilam secara meluas (biasanya diambil dari tangkai yang mudah atau bagian tanaman yang subur dan matang yang siap untuk ditanam lagi).
3. Hama dan penyakit adalah organisme yang dapat merusak dan mengganggu tanaman nilam.
4. Panen adalah tindakan akhir dari sebuah proses penanaman tanaman nilam.
5. Pasca panen adalah sebuah tindakan yang dimulai dengan pemungutan hasil tanaman nilam lalu kemudian diolah dengan cara penyulingan hingga sampai tahap siap dipasarkan.
6. Petani nilam adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman nilam.
7. Capaian adalah hasil kerja dalam kegiatan usaha tani nilam.
8. Efektivitas adalah indikator dalam tercapainya sasaran petani nilam yang telah ditentukan sebelumnya sebagai sebuah pengukuran dimana target petani nilam telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
9. Peningkatan produksi yaitu memperluas kegiatan produksi nilam di Kecamatan Ngapa, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara untuk meningkatkan produk nilam secara kualitatif maupun kuantitatif.
10. Pendapatan usaha tani yaitu pendapatan petani nilam dari hasil selisih antara penerimaan petani dengan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam satu musim tanam.